



## Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Resitasi terhadap Hasil Belajar

Rifqi Bafadal<sup>1</sup>, Sukardi<sup>2</sup>, & Nursaptini<sup>3</sup>

Universitas Mataram

Jl. Majapahit No.62, Gomong, Selaparang, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83115, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: [nursaptini@unram.ac.id](mailto:nursaptini@unram.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received:

-

Revised:

-

Accepted:

-

Available online:

-

#### Keywords

*Reciprocal Teaching*; Resitasi; Hasil Belajar

*Reciprocal Teaching, Recitation, Learning Outcomes*

### ABSTRAK

Riset ini tujuannya yaitu menganalisis terdapat tidaknya pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik. Populasi dalam riset ini ialah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMAN 10 Mataram, yang sampelnya diambil secara *random* setelah penyepadanan kelas. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan tipe riset *quasi experiment* dengan rancangan *pretest - posttest control group design*. Adapun pengumpulan informasi memakai uji berupa opsi ganda yang telah terpenuhi ketentuan pengujian instrumen. Analisis informasi memakai statistik deskriptif. Ada pula uji persyaratan informasi diuji cobakan dengan memakai uji normalitas serta uji homogenitas. Hasil riset ini menampilkan kalau terdapatnya pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi  $0.028 < 5\% (0.05)$ . Adapun hasil uji *N-Gain score* membuktikan kelas eksperimen mempunyai nilai yang lebih besar dibanding kelas kontrol yang diukur dengan aspek kognitif C1, C2, C3, C4, C5. Implikasi secara teoritis kalau pemakaian model ini jadi penguatan teori pembelajaran, khususnya pada teori konstruktivistik

*The aim of this research is to analyze whether there is an influence of the reciprocal teaching assisted learning model on student learning outcomes. The population in this research were all class XI IPS students at SMAN 10 Mataram, whose samples were taken randomly after class adjustment. The approach used is quantitative with a quasi-experimental research type with a pretest - posttest control group design. There is also information collection using a test in the form of multiple options that have met the provisions of instrument testing. Information analysis uses descriptive statistics. There is also an information requirement test tested using the normality test and homogeneity test. The results of this research show that there is an influence of the reciprocal teaching assisted learning model on learning outcomes with a significance value of  $0.028 < 5\% (0.05)$ . There are also results of the N-Gain score test proving that the experimental class has a greater value than the control class as measured by cognitive aspects C1, C2, C3, C4, C5. Theoretically, the use of this model strengthens learning theory, especially constructivist theory*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### How to cite:

Bafadal, R., Sukardi, Nursaptini. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Resitasi, terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(3), 425-460.

## PENDAHULUAN

Salah satu tuntutan dalam proses pendidikanmbelajaran di kelas ialah tingginya hasil belajar peserta didik. Karena tuntutan hasil belajar yang tinggi ialah tujuan dari proses pembelajaran di sekolah. Tetapi pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh didik terkadang tidak cocok dengan harapan. Perihal ini dibuktikan pada hasil belajar sosiologi yang rendah dan tidak sesuai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) (Suryani, Atmaja,& Natajaya, 2013; Widayah, 2016).

Rendahnya hasil belajar tidak lepas dari ketepatan pemakaian model pembelajaran di kelas. Sebagian model pembelajaran yang terkesan monoton semacam ceramah serta dialog, yang berakibat kurang baik pada keaktifan peserta didik sehingga hasil belajar jadi rendah (Kirti, Sukardi, & Ismail, 2018). Permasalahan ini menegaskan berartinya guru dalam menyajikan modul dengan strategi dan tata cara yang pas. Sejalan dengan perihal tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang efisien buat tingkatkan hasil belajar, salah satunya model pembelajaran *reciprocal teaching*. Sebagian hasil kajian meyakinkan pada model pembelajaran *reciprocal teaching* mempunyai hasil yang signifikan terhadap aspek hasil belajar (Rahma, Arista 2019; Mulyono,& Elly, 2020; Awaliah,& Idris, 2019; Yusrizal, & Fatmawati, 2020).

Bersumber pada hasil riset yang diinformasikan terdahulu, membagikan fakta bahwasannya model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat tingkatkan hasil belajar. Untuk meningkatkan pemakaian model pembelajaran ini, maka ditambahkan metode resitasi. Hasil kajian dari Irfan (2019) menampilkan metode resitasi mempunyai pengaruh kognitif terhadap peserta didik. Oleh karena itu dicoba kajian terkait pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik, dengan harapan buat meningkatkan pengetahuan ilmiah.

## METODE PENELITIAN

Pada riset ilmiah ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis rancangan penelitian *quasi experiment*. Salah satu kekurangan dari jenis penelitian ini dimana sampel penelitian yang tidak diperbolehkan pemilihannya secara acak (Fikriansah, 2019). Sehingga untuk menutupi kekurangan ini maka dilakukan penyepadanan kelas. Untuk detail rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah:

Experiment Group	O1	M2	M1	O2
Control Group	O2	M1	X2	O2

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Agar instrumen penelitian dapat digunakan dengan baik maka dilakukan pengujian instrumen sebelumnya, diantaranya uji validitas, uji homogenitas, uji daya beda soal maupun uji pengecoh soal. Uji validitas dilakukan melalui uji lapangan, dan didapati dari 40 soal, 26 diantaranya dianggap valid. Adapun hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* dan didapati nilai 0.82 dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya uji daya beda soal didapati 10 soal berkategori baik, 13 soal berkategori cukup, dan 3 soal berkategori buruk. Untuk tingkat kesukaran soal didapati 3 soal berkategori sukar, 13 berkategori sedang, dan 10 berkategori mudah. Selanjutnya hasil uji pengecoh soal didapati dari item pilihan A, B, C, D, E dari 26 soal sebagian besarnya diterima sebagai pengecoh, adapun rincian untuk item pilihan A ada 19 soal diterima, 4 direvisi, dan 3 ditolak, untuk item pilihan B ada 24 soal diterima, 1 direvisi, dan 1 ditolak, untuk item pilihan C ada 22 soal diterima, 2 direvisi, dan 2 ditolak, untuk item pilihan D ada 18 soal diterima, 5 direvisi, dan 1 ditolak, dan untuk item pilihan E ada 13 soal diterima, 9 direvisi, dan 2 ditolak.

Pada riset ini memakai statistik deskriptif yang disajikan dalam wujud tabel seperti mean, standar deviasi, serta persentase hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Saat sebelum melaksanakan analisis informasi, terlebih

dulu dicoba ujikan persyaratan data yang terdiri dari 2 ialah uji normalitas serta uji homogenitas. Uji normalitas memakai *kolmogorov smirnov* dengan nilai signifikansi 5%. Menurut Ghozali (Khairna, 2022) informasi bisa dikatakan berdistribusi wajar apabila nilai  $> \text{Sig. } 5\% (0.05)$ . Adapun uji homogenitas dicoba buat memastikan sampel berjumlah 2 ataupun lebih populasi yang sama ataupun tidak yang hendak diambil (Widana & Muliani, 2020). Supaya bisa diketahui apakah terdapat pengaruh *reciprocal teaching* berbantuan resitasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 10 Mataram lewat uji-T dengan 2 sampel independen pada taraf signifikan 2- tailed  $< 0,05 (5\%)$  yang berbantuan *SPSS for windows*

Untuk menggambarkan hasil *posttest* untuk kelas eksperimen yang memakai model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi terhadap hasil belajar, serta kelas kontrol yang memakai model pembelajaran konvensional hingga dibuatkan statistik deskriptif supaya penggambaran hasil riset menjadi efisien.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Kelas	N	Mean	S	Variance
eksperimen	18	58	14	181
Kontrol	19	46	17	289

Sumber: Data Primer (2022)

Merujuk pada Tabel 1 di atas, dapat diketahui peserta didik di kelas kontrol (XI-IPS 2) yang berjumlah 19 orang memiliki nilai rata-rata 46 dengan standar deviasi (*S*) 17 lebih rendah dibandingkan di kelas eksperimen (XI-IPS 3) yang berjumlah 18 orang yang memiliki nilai rata-rata 58 dengan standar deviasi (*S*) 14. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk pengujian normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelas	x	Sig. (2-Tailed)	keterangan
Eksperimen	58	0.148 > 0.05	normal
Kontrol	46	0.171 > 0.05	normal

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 2. di atas menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed posttest*) untuk kelas eksperimen (0.148) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (0.171) dengan taraf signifikansi 5% (0.05) sehingga data *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas tujuannya untuk menguji bahwa data yang diambil berasal dari populasi yang sama. Untuk pengambilan keputusan data homogen yaitu bila nilai  $\text{Sig.} > 5\% (0.05)$  maka dikatakan dua varians sampel data homogen, sebaliknya bila nilai  $\text{Sig.} < 5\% (0.05)$  maka dikatakan dua varians sampel tidak homogen.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Kelas	Sig. (2-Tailed)		keterangan
Eksperimen	0.223 >	0.05	homogen
Kontrol			

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 3 didapati nilai  $0.223 > 5\% (0.05)$ , sehingga data tersebut bersifat homogen. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut hasil uji hipotesis data hasil belajar peserta didik:

Tabel 4. Tabel Uji Hipotesis

Variabel	Kelas	nilai t	sig.
hasil belajar	Eksperimen	2.29	0.028
	Kontrol		

Sumber: Data Primer (2022)

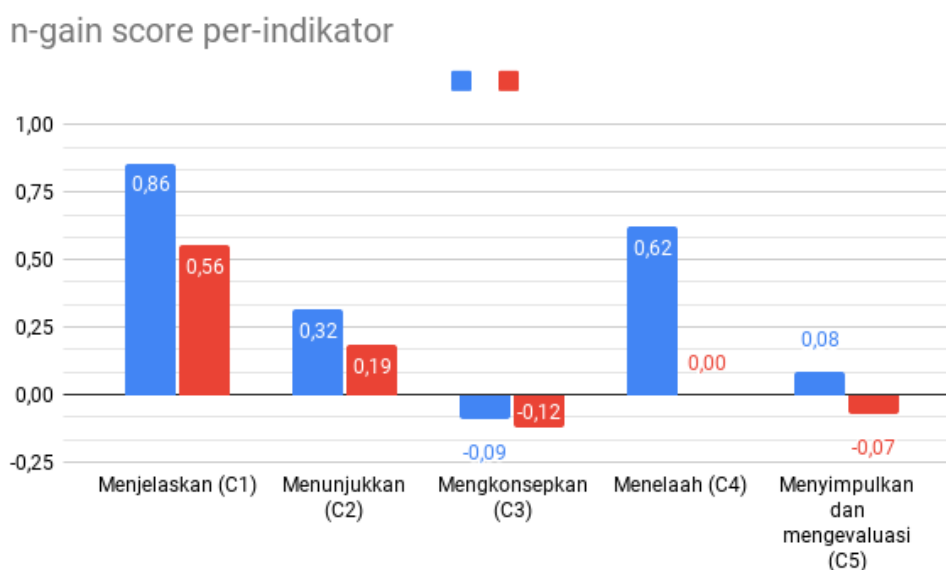
Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig.  $0.028 < 5\% (0.05)$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dari rata-rata (x) juga terlihat kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil perhitungan uji *n-gain* yang didasarkan pada hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh data seperti pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 5. Uji N-Gain Score

Kelas	n-gain (%)	Max.	Min.
eksperimen	31.7	58.46	0
kontrol	19.2	54	-8.7

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *n-gain score* untuk kelas eksperimen sebesar sebesar 31.7% yang berarti data tersebut penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi kurang efektif. Untuk kelas eksperimen sebesar 19.25% yang berarti data tersebut untuk pembelajaran konvensional kurang efektif juga. Sehingga model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi maupun konvensional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMAN 10 Mataram pada tahun pelajaran 2022 kurang efektif. Selanjutnya, dilakukan perbandingan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan 5 aspek kognitif. Perbedaan peningkatan aspek dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 2. Grafik N-Gain Score

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa *n-gain score* untuk seluruh aspek kognitif peserta didik mulai dari C1, C2, C3, C4 dan C5 kelas eksperimen lebih tinggi

dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai *n-gain score* dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol yang diukur pada pretest dan posttest yang telah diberikan.

## PEMBAHASAN

Bersumber pada hasil riset yang sudah diujikan, hingga ditemui kalau terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun kriteria dalam riset ini apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dibandingkan taraf 5% dengan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh, apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dibanding taraf signifikansi 5% dengan  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh. Dalam riset ini ditemui nilai Sig.  $0.028 < 5\%$  (0,05) yang berarti  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima sehingga meyakinkan terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun untuk nilai *pretest* pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 38 serta kelas kontrol 34. Setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 58 dan rata-rata kelas kontrol 46. Ini meyakinkan kalau model *reciprocal teaching* berbantuan resitasi lebih meningkatkan hasil belajar dibandingkan model konvensional.

Hasil riset ini menguatkan riset dari Rahma serta Arista (2019) yang mengatakan kalau model pembelajaran *reciprocal teaching* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Perihal senada dalam riset Awaliah serta Idris (2015) kalau model *reciprocal teaching* mempunyai pengaruh buat tingkatkan hasil belajar. Berikutnya riset Aksioma, Vahlia dan Sudarman (2015) melaporkan kalau pembelajaran berbalik (*reciprocal teaching*) dapat tingkatkan kegiatan serta hasil belajar peserta didik. Sehingga model pembelajaran ini lumayan membagikan pengaruh dari sisi aspek kognitif peserta didik.

Sudut pandang Palincsar serta Brown (Akhir, 2017) melaporkan kalau *reciprocal teaching* memakai pendekatan konstruktivisme yang dengan prinsip-prinsip mengajukan persoalan, keahlian metakognitif lewat pengajaran serta pemodelan guru buat tingkatkan keahlian membaca peserta didik yang terkategori rendah. Konstruktivisme sendiri menekankan kalau peserta didik menciptakan sendiri dan mentransformasikan data yang didapat, mengecek data baru, dan merevisi data apabila itu dibutuhkan dengan aturan-aturan terkini (Efendi, 2013). Dalam model pembelajaran *reciprocal teaching* pula menekankan teori konstruktivisme. *Reciprocal teaching* sendiri merupakan model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran mandiri serta peserta didik sanggup menyajikan pembelajarannya sendiri, sehingga tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai (Baeti, Silviana, Sartika, 2021). Model *reciprocal teaching* pula membagikan peluang kepada peserta didik yang lain untuk membuat hasil ringkasan materinya (Ketong, Burhanuddin, Asri, 2018).

Kekurangan dalam model pembelajaran ini memerlukan waktu yang lumayan lama serta kurang efisien apabila materi prasyarat peserta didik yang masih kurang (Ketong, Burhanuddin, & Asri, 2018). Kekurangan ini lumayan mempengaruhi sebab mengingat peserta didik dalam pembelajaran di kelas waktu pembelajarannya terbatas sehingga memerlukan waktu bonus buat menguasai materi. Buat menutupi kekurangan model ini maka dilakukan metode resitasi untuk pembelajaran di kelas. Bagi Sudirman (Darmadi, 2017) resitasi merupakan penyajian bahan ajar, dimana guru membagikan tugas tertentu supaya peserta didik belajar. Dalam buku yang sama bagi Slameto (Darmadi, 2017) resitasi merupakan metode penyampaian bahan pembelajaran dengan membagikan penugasan kepada peserta didik dengan rentang waktu tertentu serta dipertanggungjawabkan hasilnya oleh guru. Jadi resitasi ialah tata cara pembelajaran yang dimana peserta didik diberikan tugas diluar jam pelajaran kelas dalam rangka belajar mandiri. Tata cara resitasi dapat tingkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Perihal ini didukung pada hasil kajian dari Irfan (2019) bahwa metode resitasi mempunyai pengaruh kognitif terhadap peserta didik. Berikutnya pada kajian Ida, Putu, serta Lestari (2018) melaporkan pada pelaksanaan tata cara dialog serta resitasi bisa tingkatkan hasil belajar peserta

didik. Menurut Djamarah serta Zain (Aidid, 2019) bahwa resitasi dapat membuat peserta didik lebih terangsang untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas.

Berdasarkan perihal tersebut membuktikan model *reciprocal teaching* berbantuan resitasi yang digunakan dapat memberikan hasil positif terhadap hasil belajar. Pemakaian model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 10 Mataram. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik namun dari rujukan yang sudah dijabarkan mengatakan terdapatnya peningkatan keahlian komunikasi, metakognisi ataupun keaktifan peserta didik. Adapun resitasi sendiri membagikan bonus waktu pembelajaran lewat pemberian tugas mandiri di luar jam pembelajaran. Tidak hanya itu hasil riset ini menampilkan kalau peserta didik di kelas eksperimen (XI- IPS 3) yang menggunakan model *reciprocal teaching* berbantuan resitasi lebih meningkatkan hasil belajar dibandingkan kelas kontrol (XI-IPS 2).

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan resitasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 10 Mataram. Hal ini dilihat dari tingginya hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen setelah diberikan model pembelajaran ini, dibandingkan kelas kontrol yang rendah ketika diberikan model pembelajaran konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M. (2017). Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.17509/IJPE.V1I2.9313>
- Aksioma, Vahlia, I., & Sudarman, S. W. (2015). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBALIK (RECIPROCAL TEACHING) DITINJAU DARI AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 4(1), 59–66. <https://doi.org/10.24127/AJPM.V4I1.94>
- Awaliah, R., & Idris, R. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mtsn Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 3(1), 59–72. <https://doi.org/10.24252/MAPAN.2015V3N1A6>
- Baeti, N., Silviana, D., Sartika, D., Sekolah, M., Keguruan, T., Pendidikan, I., & Bima, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2936–2940. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V5I2.1321>
- Byram, M., dan A Hu. (2013). *Routledge Encyclopedia of Language Teaching and Learning*. Second Edition: New York.

- Efendi, N. (2013). Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 84–97. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.49>
- Inaku, M. S. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pembelajaran Seni Rupa Materi Merancang Dan Menyelenggarakan Pameran di Kelas IX SMP Negeri 1 Duhiadaa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 471. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.471-482.2022>
- Irfan, M. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA | BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya. *Biologi Dan Pembelajaran*, 1((1)), 47–55. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/575>
- J., Mulyono, D., & Elly STKIP PGRI Lubuklinggau Corresponding Author, A. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Kemampuan Awal Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 238–250. <https://doi.org/10.33394/JK.V6I2.2536>
- Jayawardana, H. B. A. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Guided Inquiry terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA N 2 Banguntapan. *JURNAL BIOEDUKATIKA*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4147>
- Ketong, S., Burhanuddin, B., & Asri, W. K. (2018). Keefektifan model pembelajaran reciprocal teaching dalam kemampuan membaca memahami siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Volume 2 No. 1 Maret 2018*, 45-54.
- Khairna, V. P. (2022). Aplikasi Model Project Based Learning Berbantuan Media Vlog terhadap High Order Thinking Skill pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Universitas Mataram. Mataram.
- Kirti, I. G. A. S., Sukardi, S., & Ismail, I. (2018). Pengaruh Penerapan Discovery Learning Berbantuan Media Slide Program Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(2).
- Meyko Saleh Inaku. (2022). In: *Aksara*, Vol 8, Iss 1, Pp 471-482; Magister Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2022. Language: English; Indonesian, Database: Directory of Open Access Journals)
- Puspita, L., Yetri, Y., & Novianti, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektif Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 15 Bandar Lampung. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 8(1), 78–90. <https://doi.org/10.24042/biosf.v8i1.1265>

- Rahma, A. A., & Arista, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Lks Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Musamus Journal of Science Education*, 1(2), 053–059. <https://doi.org/10.35724/mjose.v1i2.1452>
- Ricardo., dan R. I. Meilani. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-209.
- Shophia, A., & Retno Mulyaningrum, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantu Media Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/bioma.v6i1.1486>
- Suryani, N. K., Nengah, I., Atmaja, B., Natajaya, N., & Suryani, K. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X Sma Pgri 1 Amlapura. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/JAPI.V4I1.1010>
- Ulya, N. M. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.1.867>
- Wasti, S., Rahmiati, & Izwerni. (2013). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1–14. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/viewFile/1032/869>
- Widayah, S. N. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Gugus dr. Cipto Mangunkusumo Kabupaten Pati. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi1hqiA55f4AhV79zgGHW0lBuIQFnoECAsQAQ&url=http%3A%2F%2Flib.unnes.ac.id%2F28225%2F1%2F1401412269.pdf&usg=AOvVaw0FRRGAwTlZxSUHUefG4xpa>
- Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2020). Pengaruh Model Reciprocal Teaching Dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa. *Jurnal Tematik*, 10(2), 90–95. <https://doi.org/10.24114/JT.V10I2.19591>